

**PENDEKATAN *INTERTEKSTUAL* PADA TARI *JAIPONGAN WANGSIT*
UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI KEPENARIAN
DI SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni*



Oleh :

**FITRI KURNIATI
1706762**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENDEKATAN *INTERTEKSTUAL* PADA TARI *JAIPONGAN WANGSIT*
UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI KEPENARIAN
DI SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI**

Oleh
Fitri Kurniati
S.Pd UPI Bandung, 2016

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni

© Fitri Kurniati 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi oleh Undang – undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**FITRI KURNIATI
1706762**

**PENDEKATAN *INTERTEKSTUAL* PADA TARI *JAIPONGAN WANGSIT*
UNTUK Penguatan Kompetensi Kepenarian
DI SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



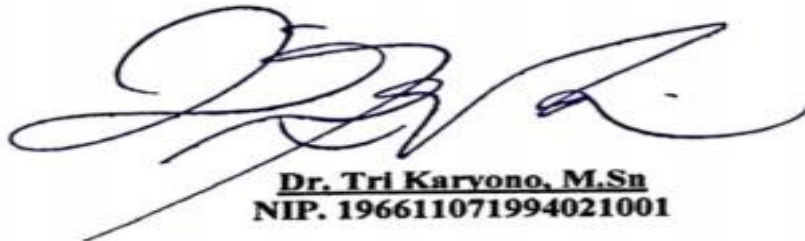
**Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum.
NIP. 195212051986112001**

Pembimbing II



**Dr. Trianti Nugraheni, M.Si
NIP. 197303161997022001**

Mengetahui,
**Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Tri Karyono, M.Sn
NIP. 196611071994021001**

LEMBAR PENGESAHAN

**FITRI KURNIATI
1706762**

**PENDEKATAN *INTERTEKSTUAL* PADA TARI *JAIPONGAN WANGSIT*
UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI KEPENARIAN
DI SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI**

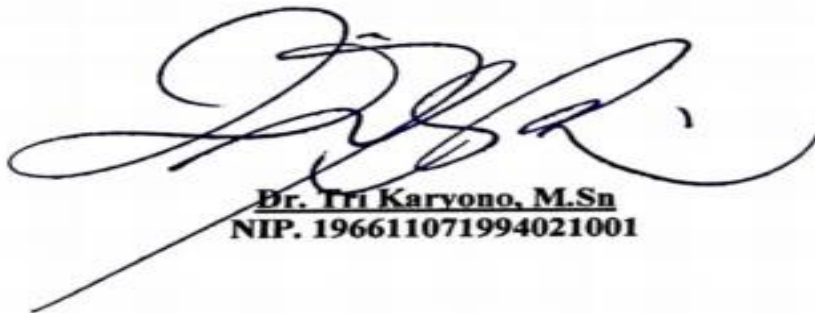
Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



**Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 196305171990032001**

Penguji II



**Dr. Tri Karsono, M.Sn
NIP. 196611071994021001**

**PENDEKATAN INTERTEKSTUAL PADA TARI JAIPONGAN WANGSIT
UNTUK PENGUATAN KOMEPEETNSI KEPENARIAN
DI SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menerapkan pembelajaran tari *Jaipongan Wangsit* melalui pendekatan Intertekstual untuk penguatan kompetensi kepenarian peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua tahap yakni mengkaji tari dengan menggunakan teori Etnokoreologi, dan penerapan tari *Jaipongan Wangsit* menggunakan metode pembelajaran *drill*. Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil kajian Intertekstual pada *Jaipongan Wangsit* mengandung aspek yang dapat menjadi stimulus untuk penguatan kompetensi kepenarian meliputi teks gerak, teks musik dan teks syair. Penelitian ini menghasilkan perubahan pada kompetensi kepenarian, terlihat dari meningkatnya aspek *wiraga*, *wirama*, *wirasa*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* kepenarian dengan Uji T yaitu nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *Potensi kepenarian, tari Jaipongan Wangsit, pendekatan intertekstual, metode pembelajaran drill.*

**INTERTEXTUAL APPROACH IN JAIPONGAN WANGSIT DANCE
FOR STRENGTHENING OF DANCE COMPETENCE
IN SANGGAR DAPUR SENI FITRIA CIMAHI**

ABSTRACT

The research aims to study and apply *Jaipongan Wangsit* dance learning through the Intertextual approach to strengthening the competency of the students. This study consisted of two stages, namely studying dance using ethnochoreology theory, and applying *Jaipongan Wangsit* dance using drill learning methods. This study uses a mix method with qualitative and quantitative approaches. The results of the Intertextual study on *Jaipongan Wangsit* contain aspects that can be a stimulus for strengthening dance competencies including motion texts, musical texts and verse texts. This study resulted in a change in dance competence, as seen from the increasing aspects of *wiraga*, *wirama*, *wirasa*. This is evidenced by the results of the calculation of data pretest and posttest dance with the T Test which is the significance value (Sig. 2-tailed) of 0,000, the value is smaller than 0.05.

Keywords: *Potential dance, Jaipongan Wangsit dance, intertextual approach, drill learning method.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 ... Penelitian Terdahulu.....	13
2.1.1 Posisi Teoretis Peneliti	17
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Etnokoreologi	18
2.2.2 Pendekatan Intertekstual	20
2.2.3 Teori <i>Semiotic Of Performance</i>	21
2.2.4 Folklor	22
2.2.5 Tari <i>Jaipongan</i>	23
2.2.6 Pembelajaran Tari.....	25
2.2.7 Komponen Pembelajaran Tari	27
2.2.8 Pendidikan Luar Sekolah.....	29
2.2.9 Metode Pembelajaran <i>Drill</i>	32
2.2.9.1 Syarat – syarat Metode <i>Drill</i>	32
2.2.9.2 Langkah – langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i>	33

2.2.10 Unsur – Unsur dalam Tari	34
2.2.11 Elemen – Elemen dalam Tari	36
2.2.12 Kompetensi Kepenarian	37
2.2.13 Kerangka Berfikir Teoretis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Partisipan	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Lokasi Penelitian	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5.1 Observasi	44
3.5.2 Wawancara	44
3.5.2.1 Wawancara terstruktur	44
3.5.2.2 Wawancara tidak terstruktur	45
3.5.3 Studi Dokumentasi	45
3.5.4 Tes	45
3.6 Instrumen Penelitian	46
3.7 Teknik Analisis Data	49
3.8 Reduksi Data.....	49
3.8.1 Penyajian Data.....	49
3.8.2 Verifikasi Data.....	50
3.9 Uji Prasyarat Analisis	51
3.10 Uji Hipotesis	51
3.11 Interpretasi Data Penelitian.....	51

BAB IV TARI JAIPONGAN WANGSIT

4.1 <i>Jaipongan Wangsit</i> : Teks Cerita Sejarah, Syair	53
4.2 <i>Jaipongan Wangsit</i> : Teks Gerak.....	59
4.2.1 Gerak <i>Tumpang Tali Sawang</i>	98
4.2.2 Gerak <i>Limbung Opat Kelid</i>	100
4.2.3 Gerak <i>Buka Payung Sembada</i>	101

4.2.4	Gerak <i>Limbung Sembada</i>	103
4.2.5	Gerak <i>Tepak Jagat</i>	104
4.2.6	Gerak <i>Pasang Hareup Gigir</i>	105
4.2.7	Gerak <i>Pasang</i>	107
4.3	<i>Jaipongan Wangsit: Teks Rias, Busana dan Aksesoris</i>	108
4.3.1	Rias	109
4.3.2	Busana	110
4.3.2.1	<i>Kebaya</i> atau <i>Baju Kutung</i>	111
4.3.2.2	<i>Apok</i>	112
4.3.2.3	<i>Rok</i>	112
4.3.2.4	<i>Sinjang</i>	113
4.3.2.5	<i>Pasieup Sinjang</i>	114
4.3.2.6	<i>Beubeur</i>	114
4.3.2.7	<i>Tutup Rasa</i>	115
4.3.3	Aksesoris	115
4.3.3.1	<i>Pasieup Siger Gunungan Nyuncung</i>	115
4.3.3.2	<i>Pasieup Siger Gunung Alit</i>	116
4.3.3.3	<i>Pasieup Siger Sumping</i>	116
4.3.3.4	<i>Anting Suweng</i>	117
4.3.3.5	<i>Kembang Malati</i>	117
4.3.3.6	<i>Patrem Kujang</i>	118
4.3.3.7	<i>Gelang</i>	119
4.3.3.8	<i>Bros</i>	119
4.4	<i>Jaipongan Wangsit: Teks Musik Iringan</i>	120
4.4.1	Alat Musik <i>Jaipongan Wangsit</i>	121
4.4.2	Syair <i>Wangsit</i>	121
4.5	Analisis Intertekstual Tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	123
4.5.1	Aspek <i>Wiraga</i>	129
4.5.2	Aspek <i>Wirama</i>	131
4.5.3	Aspek <i>Wirasa</i>	133

BAB V PEMBELAJARAN TARI JAIPONGAN WANGSIT UNTUK Penguatan Kompetensi Kepenarian

1. Profil Sanggar Dapur Seni Fitria	135
2. Visi dan Misi Dapur Seni Fitria	136
5.1 Desain Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> untuk Penguatan Kompetensi Kepenarian di Dapur Seni Fitria.....	137
5.1.1 Data <i>Pretest</i> Potensi Kepenarian Peserta Didik	141
a. <i>Pretest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	147
1) Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> pada Aspek <i>Wiraga</i>	148
b. <i>Pretest</i> Aspek <i>Wirama</i>	149
1) Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Aspek <i>Wirama</i>	151
c. <i>Pretest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	152
1) Deskripsi <i>Pretest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	152
d. Deskripsi Keseluruhan Hasil <i>Pretest</i> Kompetensi Kepenarian ..	155
5.1.2 Proses Kompetensi Kepenarian Melalui Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> dengan Pendekatan Intertekstual di Dapur Seni Fitria	157
5.1.2.1 Pertemuan I.....	161
5.1.2.2 Pertemuan II	166
5.1.2.3 Pertemuan III	172
5.1.2.4 Pertemuan IV	176
5.1.2.5 Pertemuan V	181
5.1.2.6 Pertemuan VI	186
5.1.3 Hasil Penerapan Pembelajaran Tari <i>Jaipong Wangsit</i>	191
a. <i>Posttest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	191
a) Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	191
b. <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirama</i>	193
a) Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirama</i>	193
c. <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	195
a) Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	196
d. Deskripsi Keseluruhan Hasil <i>Posttest</i> Kompetensi Kepenarian ..	197
5.2 Hasil Uji Prasyarat Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Kepenarian	199

5.2.1 Uji Normalitas	199
a) Hasil Uji Noemalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	199
b) Hasil Uji Noemalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirama</i>	200
c) Hasil Uji Noemalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	201
d) Hasil Uji Noemalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Kepenarian	202
5.2.1.1 Uji Homogenitas	202
1. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	203
2. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirama</i>	203
3. Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	204
5.2.2 Analisis Uji T pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dalam Penguatan Kompetensi Kepenarian Peserta Didik di Sanggat Dapur Seni Fitria	204
5.2.2.1 Analisis Uji T Pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	205
5.2.2.2 Analisis Uji T Pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirama</i>	206
5.2.2.3 Analisis Uji T Pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	208
5.2.2.4 Analisis Uji T Pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> dalam Kompetensi Kepenarian Peserta Didik Tingkat Madya di Sanggat Dapur Seni Fitria	209
5.2.3 Analisis Hasil Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Untuk Penguatan Kompetensi Kepenarian Peserta Didik di Sanggar Dapur Seni Fitria	211

BAB VI PENUTUP

6.1 SIMPULAN	217
6.2 REKOMENDASI	219
6.2.1 Bagi lembaga pendidikan formal maupun non formal	219
6.2.2 Bagi penelitian selanjutnya	220
DAFTAR PUSTAKA	221
GLOSARIUM	225
LAMPIRAN	228

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kompetensi Kepenarian	37
Tabel 3.1 Variabel Pembelajaran Tari Jaipongan Wangsit	47
Tabel 3.2 Format Penilaian Pada Aspek Wiraga	48
Tabel 3.3 Format Penilaian Pada Aspek Wirasa	48
Tabel 3.4 Format Penilaian Pada Aspek Wirama	48
Tabel 4.1 Koreografi Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> di Dapur Seni Fitria	60
Tabel 4.2 Klasifikasi Ragam Gerak Tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	96
Tabel 4.3 Korelasi Pendekatan <i>Intertekstual</i> pada Kompetensi Kepenarian (<i>Wiraga</i>).....	128
Tabel 4.4 Korelasi Pendekatan <i>Intertekstual</i> pada Kompetensi Kepenarian (<i>Wirama</i>).....	130
Tabel 4.5 Korelasi Pendekatan <i>Intertekstual</i> pada Kompetensi Kepenarian (<i>Wirasa</i>).....	132
Tabel 5.1 Sintak Pembelajaran <i>Drill</i>	138
Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Kompetensi Kepenarian Peserta Didik	142
Tabel 5.3 Sub Indikator pada aspek <i>Wiraga</i>	147
Tabel 5.4 Penilaian <i>Pretest</i> pada aspek <i>Wiraga</i>	147
Tabel 5.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	148
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> pada Aspek <i>Wiraga</i>	148
Tabel 5.7 Sub Indikator pada aspek <i>Wirama</i>	150
Tabel 5.8 Penilaian <i>Pretest</i> pada aspek <i>Wirama</i>	150
Tabel 5.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Aspek <i>Wirama</i>	151
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> pada Aspek <i>Wirama</i>	151
Tabel 5.11 Sub Indikator pada aspek <i>Wirasa</i>	152
Tabel 5.12 Penilaian <i>Pretest</i> pada aspek <i>Wirasa</i>	152
Tabel 5.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	153
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> pada Aspek <i>Wirasa</i>	154
Tabel 5.15 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kompetensi Kepenarian	155
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kompetensi Kepenarian	156

Tabel 5.17 Rancangan Kegiatan Penguatan Kompetensi Kepenarian melalui Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	157
Tabel 5.18 Langkah – langkah Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Pada Pertemuan Pertama	161
Tabel 5.19 Langkah – langkah Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Pada Pertemuan Kedua	167
Tabel 5.20 Langkah – langkah Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Pada Pertemuan Ketiga	173
Tabel 5.21 Langkah – langkah Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Pada Pertemuan Keempat	176
Tabel 5.22 Langkah – langkah Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Pada Pertemuan Kelima	181
Tabel 5.23 Langkah – langkah Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> Melalui Pendekatan Intertekstual Pada Pertemuan Keenam	186
Tabel 5.24 <i>Posttest</i> Penilaian Aspek <i>Wiraga</i>	191
Tabel 5.25 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Pada Aspek <i>Wiraga</i>	191
Tabel 5.26 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Pada Aspek <i>Wiraga</i>	192
Tabel 5.27 <i>Posttest</i> Penilaian Aspek <i>Wirasa</i>	193
Tabel 5.28 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Pada Aspek <i>Wirama</i>	194
Tabel 5.29 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Pada Aspek <i>Wirama</i>	194
Tabel 5.30 <i>Posttest</i> Penilaian Aspek <i>Wirama</i>	195
Tabel 5.31 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Pada Aspek <i>Wirasa</i>	196
Tabel 5.32 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Pada Aspek <i>Wirasa</i>	196
Tabel 5.33 Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kompetensi Kepenarian ...	198
Tabel 5.34 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kompetensi Kepenarian	198
Tabel 5.35 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wiraga</i>	200
Tabel 5.36 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirasa</i>	200
Tabel 5.37 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Aspek <i>Wirama</i>	201
Tabel 5.38 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kompetensi Kepenarian	202
Tabel 5.39 Hasil Uji Homogenitas Aspek <i>Wiraga</i>	203
Tabel 5.40 Hasil Uji Homogenitas Aspek <i>Wirasa</i>	203
Tabel 5.41 Hasil Uji Homogenitas Aspek <i>Wirama</i>	204

Tabel 5.42 Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Uji T pada Aspek <i>Wiraga</i>	205
Tabel 5.43 Hasil Uji T <i>Wiraga</i>	205
Tabel 5.44 Probabilitas Aspek <i>Wiraga</i>	205
Tabel 5.45 Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Uji T pada Aspek <i>Wirasa</i>	206
Tabel 5.46 Hasil Uji T <i>Wirasa</i>	207
Tabel 5.47 Probabilitas Aspek <i>Wirasa</i>	207
Tabel 5.48 Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Uji T pada Aspek <i>Wirama</i>	208
Tabel 5.49 Hasil Uji T <i>Wirama</i>	208
Tabel 5.50 Probabilitas Aspek <i>Wirama</i>	208
Tabel 5.51 Hasil Uji T Kepenarian Peserta Didik	210
Tabel 5.52 Probabilitas Penguatan Kepenarian Peserta Didik	210

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Posisi Teoritis Penelitian	17
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir Teoritis	38
Bagan 3.1 Strategi Eksploratoris Sekensual hal	41
Bagan 3.2 Variabel Penguatan Kompetensi Kepenarian	46
Bagan 4.1 Cuplikan Syair	127
Bagan 5.1 Sintak Desain Penguatan Kompetensi Kepenarian melalui Pembelajaran Tari <i>Jaipongan Wangsit</i> dengan Pendekatan Intertekstual	141
Bagan 5.2 Aspek Penilaian Kompetensi Kepenarian Peserta Didik	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Sembah</i>	60
Gambar 4.2 <i>Panceg Adeg – adeg</i>	61
Gambar 4.3 <i>Ajeg Alif</i>	62
Gambar 4.4 <i>Bungbang Sonteng</i>	63
Gambar 4.6 <i>Limbung Satengah</i>	64
Gambar 4.7 <i>Pasang Pocapa</i>	65
Gambar 4.8 <i>Rogok Luhur Siku</i>	66
Gambar 4.10 <i>Tumpang Tali Sawang</i>	67
Gambar 4.12 <i>Limbung Opat Kelid</i>	68
Gambar 4.14 <i>Kadek Siku</i>	69
Gambar 4.15 <i>Pocapa</i>	70
Gambar 4.16 <i>Bungbang</i>	70
Gambar 4.17 <i>Tajong</i>	71
Gambar 4.18 <i>Pasang Sineger Tengah</i>	72
Gambar 4.19 <i>Sidakep</i>	72
Gambar 4.20 <i>Rojok Luhur</i>	73
Gambar 4.21 <i>Baplang Jerete</i>	74
Gambar 4.23 <i>Buka Payung Sembada</i>	75
Gambar 4.25 <i>Pasang Jiwir</i>	76
Gambar 4.26 <i>Buka Payung</i>	76
Gambar 4.27 <i>Sembada Atas</i>	77
Gambar 4.28 <i>Limbung Sembada</i>	78
Gambar 4.29 <i>Lageday</i>	79
Gambar 4.30 <i>Lontang Atas</i>	80
Gambar 4.31 <i>Tepak Jagat</i>	80
Gambar 4.33 <i>Sembada Handap</i>	81
Gambar 4.34 <i>Sembada Calik</i>	82
Gambar 4.35 <i>Pasang Hareup Gigir</i>	83
Gambar 4.37 <i>Pocapa</i>	84
Gambar 4.38 <i>Pasang</i>	85

Gambar 4.39 <i>Sumpingan</i>	85
Gambar 4.41 <i>Pasang Doyong</i>	86
Gambar 4.42 <i>Mincid Buka Payung</i>	87
Gambar 4.43 <i>Mincid Mojang</i>	88
Gambar 4.44 <i>Mincid Ngageulis</i>	88
Gambar 4.46 <i>Mincid Bajidor</i>	89
Gambar 4.48 <i>Mincid Oray Meuntas</i>	90
Gambar 4.50 <i>Mincid Variasi</i>	91
Gambar 4.52 <i>Mincid Sembada Baplang</i>	92
Gambar 4.54 <i>Mincid Ayun</i>	93
Gambar 4.56 <i>Gedig</i>	94
Gambar 4.58 <i>Pasang Akhir</i>	95
Gambar 4.59 <i>Gerak Tumpang Tali Sawang</i>	98
Gambar 4.60 <i>Gerak Limbung Opat Kelid</i>	100
Gambar 4.61 <i>Gerak Buka Payung Sembada</i>	101
Gambar 4.62 <i>Gerak Limbung Sembada</i>	103
Gambar 4.63 <i>Gerak Tepak Jagat</i>	104
Gambar 4.64 <i>Gerak Pasang Hareup Gigir</i>	105
Gambar 4.65 <i>Gerak Pasang</i>	107
Gambar 4.66 <i>Rias, Busana dan Aksesoris Tari Jaipong Wangsit</i>	108
Gambar 4.67 <i>Rias Wajah Tari Jaipongan Wangsit</i>	109
Gambar 4.68 <i>Busana Tari Jaipongan Wangsit</i>	111
Gambar 4.69 <i>Kebaya atau Baju Kutung</i>	111
Gambar 4.70 <i>Apok</i>	112
Gambar 4.71 <i>Sinjang Kebat/ Rok</i>	113
Gambar 4.72 <i>Sinjang</i>	113
Gambar 4.73 <i>Pasieup Sinjang</i>	114
Gambar 4.74 <i>Beubeur</i>	113
Gambar 4.75 <i>Tutup Rasa</i>	115
Gambar 4.76 <i>Pasieup Siger Gunungan Nyungcung</i>	116
Gambar 4.77 <i>Pasieup Siger Gunungan Alit</i>	116
Gambar 4.78 <i>Pasieup Siger Sumping</i>	117

Gambar 4.79 <i>Anting Suweng</i>	115
Gambar 4.80 <i>Kembang Malati</i>	116
Gambar 4.81 <i>Patrem Kujang</i>	119
Gambar 4.82 <i>Gelang</i>	119
Gambar 4.83 <i>Bros</i>	120
Gambar 5.1 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Pada Aspek <i>Wiraga</i>	149
Gambar 5.2 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Pada Aspek <i>Wirama</i>	152
Gambar 5.3 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Pada Aspek <i>Wirasa</i>	154
Gambar 5.4 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Pada Aspek Kepenarian	156
Gambar 5.5 Kegiatan awal, apresiasi vidio tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	163
Gambar 5.6 Peneliti menjelaskan teks dan kontekstual pada tari <i>Jaipongan</i> <i>Wangsit</i>	168
Gambar 5.7 Peneliti membarikan penjelasan mengenai unsur tari dan ragam gerak <i>gesture</i> pada tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	170
Gambar 5.8 Berlatih ragam gerak <i>gesture</i> pada tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	172
Gambar 5.9 Mengajarkan ragan gerak tari <i>Jipongan Wangsit</i>	174
Gambar 5.10 Berlatih ragam gerak tari <i>Jaipongan Wangsit</i>	175
Gambar 5.11 Berlatih secara kelompok	175
Gambar 5.12 Kegiatan awal pertemuan, <i>review</i> pembelajaran dan pemanasan	178
Gambar 5.13 Peneliti memberikan arahan mengenai tempo/ritme	179
Gambar 5.14 Eksplorasi dan berlatih kelompok	180
Gambar 5.15 Peneliti memberikan arahan dan membimbing peserta didik ...	180
Gambar 5.16 Peneliti melakukan <i>review</i> pembelajaran sebelumnya dan berlatih untuk memahami, mencermati aspek penguat potensi kepenarian	183
Gambar 5.17 Penjabaran materi, pemantapan dan perbengkelan gerak	183
Gambar 5.18 melakukan ragam gerak tari <i>Jaipongan Wangsit</i> dan mengasah kemampuan pada aspek <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , dan <i>wirasa</i>	185
Gambar 5.19 Latihan secara individu	189
Gambar 5.20 Penampilan tari <i>Jaipongan Wangsit</i> secara individu	190
Gambar 5.21 kenang-kenangan peneliti dengan peserta didik	190
Gambar 5.22 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posetest</i> pada Aspek <i>Wiraga</i>	192

Gambar 5.23 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posetest</i> pada Aspek <i>Wirasa</i> .	195
Gambar 5.24 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posetest</i> pada Aspek <i>Wirama</i>	197
Gambar 5.25 Histogram Distribusi Frekuensi <i>Posetest</i> Kepenarian	199

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai, Alief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermedia.
- Andiana, Dinda. (2015). "Citra Perempuan Sunda Dalam Tari Jaipongan Kawung Anten Karya Gugum Gumbira". (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Barnas. (2018). "Sikap dan Gerak Tari Berbasis Aktifitas Metaforik Memanfaatkan Alam Sekitar Sebagai Sumber Rangsang Gagasan". *Jurnal Pendidikan Seni dan Perubahan Sosial Budaya*. Bandung: Prodi Seni Sekolah Pascasarjana UPI, CV. Bintang Warliartika.
- Bauman, Richard. 1992, *Folklore, Culture Performances, and Popular Entertainments*. New York: Oxford University Press.
- Budiman, Manneke. (2002). *Indonesia: Perang Tanda, Dalam Indonesia: Tanda Yang Retak*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Caturwati, Endang, dkk. *Rias dan Busana Tari Sunda*. Bandung: STSI Press
- Creswell, John. (2013). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Edisi ke - 5).
- Danandjaja, James. (1984). *Folklore Indonesia*. Jakarta: PT Temprint.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dibia, dkk. (2006). *Tari Komunal*. Jakarta: Kantor Sekretariat Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Hadi, Sumandio. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harymawan, R. (1998). *Dramaturgi*. Bandung: Rosdakarya
- Hastuti, Budi, B. (2015). "Metode Transformasi Kaidah Estetis Tari Tradisi Gaya Surakarta". *Jurnal : Pangung* Vol.25, No.4.
- Hendriani, Dita. (2016). *Pengembangan Seni Budaya dan Keterampilan*. Yogyakarta: Ombak Tiga
- Hidajat, R. (2008). *Seni Tari: Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hildayani, Puspa. (2018). "Kajian dan Penanaman Nilai Sosial Hadih Maja Dalam Tari Tarek Pukat Melalui *Contextual Teaching and Learning* di SMP Banda Aceh". (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Jaya, Ruyatna. (2002). *Sejarah Sukabumi*. Sukabumi: Yayasan Pendidikan Islam (YPI).
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: UNNES University Press. Cetakan ke - 1.
- Kasmana, Kankan, dkk. (2016) "Perwujudan Keyakinan akan Keberadaan

- Mahluk Halus dalam Komik Kawin ka Kunti*. Jurnal : Panggung Vol.26 No.3 Edisi September. Hlm 281-293
- Kurniawan, Aris. (2014). “*Kajian Historis dan Filosofis Kujang*”. Jurnal Itenas Rekarupa. 1 (2). Hlm. 29-40.
- Kuswarsantyo. (2008). “Laporan Penelitian Pengaruh Sosiokultural Kesenian Tayub Terhadap Perilaku Masyarakat Desa Karang Sari Semin Gunung Kidul”. *Fakultas Bahasa dan Seni*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marlianti, Mira. (2017). “*Pergeseran Bentuk Siluet Kostum Tari Jaipongan Tahun 1980 – 2010*”. Jurnal : Panggung. Vol.27. No. 1.
- Masunah, Juju. (2003). *Menegakkan Benang Basah? Pewarisan Tari Topeng di Desa Astana Langgar, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon*. Seni dan Pendidikan Seni, Sebuah Bunga Rampai, ed R. M. Soedarsono, Bandung: P4ST UPI.
- Masunah, Juju & Tati Narawati. (2012). *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI.
- Meirawan, Danny. (2010). “*Trilogi Karakter Manusia Bermartabat dan Implikasinya Pada Pendidikan*”. Jurnal Ilmu Pendidikan. 17 (3) Hlm. 189 - 194.
- Morris, Desmond. (1977). *A Field Guide Human Behavior*. New York: N. Abrams Inc.
- Mulyana, Edi & Lalan Ramlan. (2012). *Tari Jaipongan*. Bandung: Jurusan Tari Press, STSI Bandung.
- Murgiyanto. Sal. (1980). *Topeng Malang Serta Seblang dan Gandrung Banyuwangi*. Jakarta: Proyek Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi*. Surakarta: Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jendral.
- Nalan, Arthur S. (2007). *Gugum Gumbira dari Chacha ke Jaipongan*. Bandung: Sunan Ambu Press - STSI Bandung.
- Narawati, Tati. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia).
- Narawati, Tati. (2013). “*Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis dan Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni*”. Proceeding of The International Seminar on Languages and Arts. (2). Hlm. 70 – 74.
- Nugraha, Asep. (2015). “*Model Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Penguasaan Ritme Gerak dan Rasa Musikal Bagi Guru Seni Budaya di Provinsi Jawa Barat*”. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nuriawati, Risa dan Nalan. Arthur S. (2018). “*Kreativitas Gondo Dalam Tari Jaipongan*”. Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan Tari Makalangan. Vol. 05 No. 02. Edisi Desember 2018. Hlm. 27 – 40.
- Raharjo, Mudjia. (2007). *Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Press.
- Raharjo, Tri Joko. (2005). “*Proses Interaksi Pendidikan Luar Sekolah*”. Jurnal: (HARMONIA: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni). Vol. VI No.2 Mei – Agustus..

- Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Rosmita, Rifki Ayu. (2018). "Kajian dan Penanaman Nilai Budaya Melalui Pembelajaran Tari Bedayou Tulang Bawang Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial SMA". (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ruhimat, Toto. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Ruslana, Iyus. (2009). *Kompilasi Istilah Tari Sunda*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.
- Rusnandar, Nandang. (2011). "Uga Sebagai Memori Kolektif Masyarakat Sunda". (Jurnal METASASTRA. Vol.4 no. 1, Juni 2011) Hlm. 55-67.
- Saidi, Acep Iwan. (2008). "Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks". Jurnal Socioteknologi Edisi 13 Tahun 7, April 2008.
- Sedyawati, Edi, dkk. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sobana, Tatang. (2006). *Budaya Warisan Karuhun Sunda*. Bandung: CV. Panca Utama Mandiri.
- Soedarsono. (1978). *Komposisi Tari: Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*, Yogyakarta: ASTI.
- Soedarsono. (1986). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Penyunting), *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, D. (2001). *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Fallah Production
- Sudjana, Nana. (1995). *Dasar - dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugandi, Achmad. (2000). *Teori Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni, Nanik Sri. (2001). "Warna, Garis, dan Bentuk Ragam Hias dalam Tata Rias dan Tata Busana Wayang Wong Sri Wedari Surakarta sebagai Sarana Ekspresi". Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. 2 (3). Hlm. 37-49.
- Sumaryanto, Sri. (2003). "Mengenal Kerajinan Pakaian Adat Pengantin Pak Sangkong di Sumatera Selatan". Dalam Jurnal GELAR Vol. 14 No. 1 Pascasarjana ISI Surakarta.
- Sunarto. (2009). *Tepak Kendang Suwanda*. Solo: Institut Surakarta Indonesia.
- Wahyudi, Ayu Vinlandari. (2017). "Penanaman Nilai-nilai kesundaan Berbasis Pembelajaran Tari Pakujajar di SMP Negeri 5 Kota Sukabumi". (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Wulan, G. P., & Affandi, I. (2016). “*Memaknai Nilai Kesenian Kuda Ronggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang*”. *Jurnal of Urban Society’s Arts*, 3(1), 20-27.
- Yudiariani. (2007). “*Analisis Tekstual Pertunjukan Marco de Marinis*”. *Jurnal EKSPRESI* Vol 08/1 2007. Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Yusuf, Syamsu. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cetakan Ke-10.

Online:

<https://www.lyceum.id/mengenal-padajaran-dan-peran-eyang-prabu-siliwangi/>

Diakses pada tanggal 22 Juni 2019